

Peran Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di MI Muhammadiyah Danurejo

Anggit Prayogo^{1*}, Ahwy Oktradiksa², Norma Dewi Shalikhah³

1,2,3 Program Studi Pendidikan Guru MI, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

*email: anggit.pray98@gmail.com

DOI:

Abstract

This study aims to examine the role of parents in shaping the character of students at MI Muhammadiyah Danurejo, to describe the character of students at MI Muhammadiyah Danurejo, to measure the influence of the role of parents on the character formation of students at MI Muhammadiyah Danurejo. This research is a type of quantitative research with students as the subject at MI Muhammadiyah Danurejo, as well as with students in class V and VI at MI Muhammadiyah Danurejo. Data collection tools in the form of questionnaires, observations and interviews. The data analysis technique used in this research is descriptive analysis and correlation analysis. The main findings of the study show that the results of the correlation product moment calculation obtained r_{count} of 0.938 and $r_{table} = 0.514$ at a significance level of 5%, meaning that $r_{count} > r_{table}$, then there is a significant influence on the role of parents on the character formation of students at MI Muhammadiyah Danurejo, with a determination test It is known that the role of parents contributes 88% in influencing the character of students.

Keywords: Character; Role of Parents

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran orang tua dalam pembentukan karakter peserta didik di MI Muhammadiyah Danurejo, mendeskripsikan karakter peserta didik di MI Muhammadiyah Danurejo, mengukur pengaruh peran orang tua terhadap pembentukan karakter peserta didik di MI Muhammadiyah Danurejo. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan subjek peserta didik di MI Muhammadiyah Danurejo, serta dengan objek peserta didik kelas V dan VI di MI Muhammadiyah Danurejo. Alat pengumpulan data berupa angket, observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis korelasi. Temuan utama penelitian menunjukkan hasil perhitungan correlation product moment didapatkan r_{hitung} sebesar 0,938 dan $r_{tabel} = 0,514$ pada taraf signifikansi 5%, artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka terdapat pengaruh yang signifikan pada peran orang tua terhadap pembentukan karakter peserta didik di MI Muhammadiyah Danurejo, dengan uji determinasi diketahui bahwa peran orang tua berkontribusi sebesar 88% dalam mempengaruhi karakter peserta didik.

Kata Kunci: Karakter; Peran Orang Tua



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

1. Pendahuluan

Pendidikan karakter menjadi isu utama di dunia pendidikan saat ini. Latar belakang menghangatnya isu pendidikan karakter adalah harapan tentang pemenuhan sumber daya manusia yang berkualitas lahir dari dunia pendidikan. Secara umum, pendidikan berperan penting bukan hanya menghasilkan peserta didik dengan prestasi tinggi, tetapi juga mampu melahirkan generasi baru yang berkarakter baik dan bermanfaat bagi masa depan bangsa. Dengan demikian penanaman pendidikan karakter sudah tidak dapat ditawar lagi, terutama di SD/MI sebagai lembaga pendidikan dasar. Dengan kata lain, melalui pendidikan karakter diharapkan menghasilkan siswa yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beriman, berprestasi, disiplin, tanggung jawab, sopan, berahlak mulia, kreatif, dan mandiri. Dengan demikian pendidikan karakter memiliki kontribusi yang sangat besar untuk di implementasi di pendidikan SD/ MI sebagai pembentukan kepribadian, sikap, dan perilaku mulia pelajar Indonesia (Afandi, 2016).

Pendidikan karakter di SD/MI adalah proses membimbing dan menanamkan nilai-nilai luhur ke dalam diri peserta didik SD/MI agar dilaksanakan dalam perilaku kehidupan sehari-hari, baik terhadap Allah SWT, diri sendiri, orang lain, dan lingkungan secara keseluruhan. Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut dikembangkan dari empat sumber, yaitu: agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional (Afandi, 2016).

Pada kehidupan nyata di sekolah peserta didik diberikan pendidikan tidak hanya supaya pintar menguasai ilmu pengetahuan akan tetapi yang tidak kalah penting adalah membangun karakter peserta didik. Salah satu faktor yang memengaruhi karakter peserta didik adalah lingkungan keluarga. Dalam Hasbullah (2005), keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga (Yunita, Usman, & Ali, 2016). Sesuai dengan UU Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 10 ayat 4 menyatakan bahwa “ Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral, dan keterampilan”. Hal ini menunjukkan lingkungan keluarga memberikan keyakinan dalam beribadah, nilai budaya, sopan santun terhadap orang yang lebih tua darinya dan keterampilan yang dimiliki anaknya (Kusno, 2014).

Keluarga menjadi fondasi dasar untuk memulai pembentukan karakter atau moral anak di masa akan datang. Idealnya seorang anak tumbuh dan berkembang bersama ayah dan ibu, dengan demikian suasana dalam rumah tangga menjadi menyenangkan dan baik untuk pertumbuhan anak baik dari segi mental, psikis maupun karakter anak, karena ayah dan ibu merupakan orang terdekat anak. Dari keluargalah anak memulai belajar mengenai keyakinan, akhlaq, dan sikap. Orang tua menjadi teladan bagi anak dengan membiasakan sikap dan akhlaq yang baik dan terpuji di rumah sehingga kepribadian atau karakter yang diperoleh anak dapat mencontoh apa yang orangtua mereka lakukan (Wardah, 2018).

Keluarga juga memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan karakter anak, selain itu anak memiliki banyak waktu serta ikatan batin antara orang tua dan anak. Dengan adanya waktu yang banyak antara orang tua dengan anak yang akan menimbulkan rasa nyaman, tenang sehingga anak dengan mudah mengeksplor tingkah laku sesuai dengan karakter yang ditanamkan orang tua. Orang tua atau keluarga merupakan tempat untuk meletakkan pondasi dasar pendidikan bagi anak-anaknya, maksudnya pendidikan di lingkungan keluarga merupakan hal pokok dalam peletakan dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan karakter atau akhlak anak. Orang tua yaitu ayah dan ibu yang mempunyai peranan penting dan sangat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya, sejak seorang anak lahir seorang ayah dan ibunyalah yang selalu disampingnya (Saripah, 2016).

Fenomena masalah pada karakter seseorang yang terjadi sekarang ini jauh lebih kompleks dibandingkan masa-masa sebelumnya. Persoalan karakter menjadi bahan pemikiran yang sangat serius dan sangat memprihatinkan saat ini. Krisis moral tidak hanya terjadi pada kalangan orang dewasa saja, tetapi juga kalangan anak-anak. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MI Muhammadiyah Danurejo terdapat fenomena kenakalan peserta didik yang mengacu pada tindakan yang dapat mempengaruhi karakter peserta didik seperti tidak tertib ketika beribadah, bertutur kata yang tidak baik, mencuri, berkelahi dengan teman di sekolah, bullying, mengganggu teman yang sedang belajar, merebut barang milik teman, tidak hormat pada guru, dan tidak tertib dengan peraturan sekolah. Padahal seharusnya sebagai peserta didik di sebuah MI, nilai religius dan nilai sikap yang baik merupakan keunggulan paling utama yang harus dimiliki oleh setiap peserta didiknya.

Penelitian ini menyelidiki mengenai peran orang tua terhadap pembentukan karakter peserta didik di MI Muhammadiyah Danurejo. Tiga pertanyaan yang mengarahkan penelitian ini : (1) Bagaimana peran orang tua dalam pembentukan karakter peserta didik di MI Muhammadiyah Danurejo, (2) Bagaimana karakter peserta didik di MI Muhammadiyah Danurejo, (3) Dapatkan peran orang tua berpengaruh terhadap pembentukan karakter peserta didik di MI Muhammadiyah Danurejo.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, untuk mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap pembentukan karakter peserta didik di MI Muhammadiyah Danurejo. Prosedur pertama, mengidentifikasi peran orang tua dengan wawancara. Prosedur kedua, mengidentifikasi karakter peserta didik dengan observasi. Prosedur ketiga, mengidentifikasi peran orang tua terhadap pembentukan karakter peserta didik menggunakan kuesioner. Penelitian ini melibatkan partisipan sebanyak 16 siswa dan 16 orang tua siswa.

Dalam penelitian ini menggunakan lembar angket, lembar wawancara dan lembar observasi untuk mengumpulkan data. Dalam lembar angket, digunakan sebanyak 45 butir pernyataan yang berhubungan dengan peran orang tua dan karakter anak dengan 4 opsi jawaban serta menggunakan rentang skor 1 sampai 4. Dalam lembar wawancara digunakan sebanyak 20 butir pertanyaan mengenai peran orang tua pada anaknya dan dalam lembar observasi dengan mencatat hasil pengamatan tingkah laku peserta didik ketika berada di sekolah secara langsung dari masuk sekolah hingga pulang sekolah.

Lembar angket, wawancara dan observasi yang digunakan diadaptasi dari 18 nilai-nilai karakter (Kurniawan, 2016).

Setelah data terkumpul, maka peneliti perlu melakukan analisis data yang sudah didapat. Teknik analisis data merupakan cara peneliti mengelola data untuk menjelaskan hasil dari penelitian (Sugiyono, 2016). Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2: (1) Analisis deskriptif dibagi menjadi 2 bagian yaitu deskriptif responden dengan mendeskripsikan para responden berdasarkan nama, gender dan kelas dan deskriptif variabel dengan mendeskripsikan variabel penelitian X yang mewakili peran orang tua dan variabel Y yang mewakili karakter peserta didik. Pada penelitian ini variabel akan diolah, sehingga dapat dilihat nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maksimum), rentang nilai (*value range*), rata-rata (*mean*), dan deviasi standar (*std.deviation*) dari masing-masing variabel yang akan diteliti dengan pengkategorian kriteria sangat kurang (SK), kurang (K), cukup (C), baik (B), sangat baik (SB). (2) Analisis korelasi yaitu data yang sudah diperoleh akan dilakukan uji korelasi, uji korelasi ini dilakukan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel. Uji korelasi dengan uji pearson product moment (Martini, Kusnadi, & Tri Bagja, 2018). Kriteria dalam pengambilan keputusan adalah apabila $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka terdapat korelasi dan apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka tidak terdapat korelasi.

Sebelum melakukan uji korelasi terdapat tahapan yang harus dilalui yaitu : (1) Uji normalitas adalah pengujian data untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2016). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji kolomogorov-smirnov. Pedoman dalam pengambilan keputusan normalitas yaitu: apabila nilai asymp. signifikansi suatu variabel $>$ dari level of significant 5% ($> 0,05$) maka variabel tersebut terdistribusi normal dan apabila nilai asymp. signifikansi suatu variabel $<$ dari level of significant 5% ($< 0,05$) maka variabel tersebut terdistribusi tidak normal (As'ari, 2018). (2) Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi sama. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji levene, dengan pengambilan keputusan jika nilai levene statistik $> 0,05$ maka variasi data homogen dan jika nilai levene statistik $< 0,05$ maka variasi data tidak homogen.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik

Peran orang tua dan guru sebagai figur yang memberikan teladan yang baik kepada anak menjadi sebuah keharusan, mengingat pendidikan bukan hanya menyampaikan ilmu pengetahuan, akan tetapi juga mendidik dan membimbing karakter anak menjadi lebih baik (Ramdan & Fauziah, 2019). Orang tua memainkan peran lebih dalam pendidikan karakter anak. Selain bentuk pengawasan dan pendampingan yang harus diberikan, orang tua memiliki tanggung jawab lebih dalam memfasilitasi dan memastikan keberlangsungan proses pembelajaran daring tersebut, agar tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai dengan baik. Berikut peran orang tua dalam pembentukan karakter peserta didik di MI Muhammadiyah Danurejo antara lain:

- a. Orang tua sudah mengerti apa itu tentang karakter walaupun penyampaian arti karakter berbeda-beda tetapi memiliki arti yang sama yaitu sifat/sikap/akhlak.

- b. Dalam mengajari anak orang tua akan mengedepankan bimbingan, nasehat, arahan, contoh, praktek kemudian menyuruh anak dengan pengawasan.
- c. Orang tua sudah menanamkan karakter pada anak sejak kecil, karena sebagai orang tua sudah menjadi tugas ayah dan ibu untuk menjadi pendidik bagi anak-anaknya.
- d. Orang tua berkomunikasi dengan anak dalam jangka waktu lama karena anak menghabiskan banyak waktu dirumah walaupun tidak terus menerus.
- e. Orang tua sering menanyakan pada anaknya perihal tugas, kewajiban dirumah, beribadah, makan, main dan istirahat.
- f. Ketika anak berbuat salah orang tua jelas akan menegurnya untuk tidak mengulangi lagi walaupun kadang dengan tambahan marah.
- g. Kebanyakan orang tua tidak memanjakan anak karena ingin melihat anaknya menjadi pribadi yang mandiri.
- h. Sebagai orang tua kasih sayang sudah pasti diberikan pada anaknya dari lahir sampai kapanpun.
- i. Ketika orang tua mengajari anak, orang tua akan menyuruh anak dengan bimbingan dan mencontohkan dengan praktek agar anak tahu.
- j. Orang tua mengajarkan anak untuk beribadah, mengaji dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang positif dilingkungan rumah atau sekolah.
- k. Orang tua mengajarkan toleransi dan kejujuran tidak hanya tindakan tetapi juga nasehat-nasehat yang baik.
- l. Orang tua mengajarkan anak untuk disiplin dan tanggung jawab dengan memberikan tugas dirumah untuk diselesaikan, kemudian mengajari anak untuk disiplin bangun tidur, beribadah, makan, istirahat dan mengajarkan tugas.
- m. Orang tua tidak suka anaknya berkelahi atau bertengkar, jika melihat ada yang bertengkar anak harus memisahkannya bukan ikut-ikutan, orang tua ingin anaknya untuk hidup damai dalam berteman disekolah rumah dan masyarakat.
- n. Orang tua mengajari anak untuk cinta lingkungan, cinta kebersihan, dan peduli social dengan siapapun. Karena apa yang dilakukan akan ada balasannya, karena hidup di masyarakat tidak boleh memikirkan diri sendiri tetapi juga harus hidup rukun bermasyarakat.

3.2. Karakter peserta didik di MI Muhammadiyah Danurejo

MI Muhammadiyah Danurejo adalah salah satu madrasah yang sudah menerapkan pendidikan karakter bagi peserta didiknya, terlihat dari beberapa kegiatan yang mendukungnya seperti sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah di madrasah, hafalan surat-surat pendek dan asmaul husna, ngaji pagi sebelum masuk sekolah, baris sebelum masuk kelas ketika sudah masuk, jumat bersih dan jumat jalan-jalan, kegiatan ekstrakurikuler dan penanaman karakter melalui nasehat-nasehat yang diselipkan dalam pembelajaran.

Walaupun program dari madrasah sudah baik tetapi hal ini sepertinya belum diterapkan oleh seluruh peserta didiknya, terlihat ketika sholat dhuha atau sholat dhuhur berjamaah masih lari-larian, bermain sendiri dan mengganggu satu yang lainnya, ketika hafalan surat pendek atau asmaul husna terlihat juga ada yang tidak mengikutinya, berbicara sendiri, sehingga mendapat teguran dari guru,

ketika ngaji pagi belum semua peserta didik melaksanakannya karena mereka berangkat bertepatan saat akan masuk atau mereka memilih untuk bermain atau jajan, ketika baris memasuki kelas perlu beberapa kali diingatkan untuk segera baris agar segera masuk kelas, jumat bersih terkadang dibuat untuk bermain-main dan mengganggu satu sama lain, ketika kegiatan ekstrakurikuler tidak semua anak mengikutinya dengan sungguh-sungguh, terkadang ada beberapa orang yang terlibat dalam ranah bullying atau bertengkar ketika di kelas, terkadang juga ada peserta didik berkata dan bersikap kurang baik pada teman-temannya sehingga yang lain ikut-ikutan, nasehat-nasehat dan teguran dari guru seperti ini belum dimaknai dengan sebenar-benarnya.

Meskipun begitu, peneliti berpendapat bahwa MI Muhammadiyah Danurejo sudah sangat baik dalam mengadakan program-program yang dapat membantu peserta didik untuk memperkuat karakternya terutama religius dan sikap. Akan tetapi, tidak semua peserta didik memiliki karakter yang baik ditambah karena karakter seseorang memang berbeda-beda, menurut peneliti sebenarnya perilaku yang ditunjukkan oleh peserta didik di madrasah ini sudah baik, tetapi karena pengaruh yang besar dari peserta didik yang memiliki karakter kurang baik maka peserta didik yang lainnya menjadi ikut-ikutan, guru-guru sudah melaksanakan fungsinya dengan baik sebagai seorang guru dan pendidik di madrasah, tetapi madrasah nyatanya adalah madrasah kedua bagi peserta didik, madrasah hanya mengembangkan dan memperkuat karakter anak yang sudah menjadi bawaan, harapannya karakter peserta didik yang baik akan berkembang dan bertambah, dan karakter peserta didik yang belum baik akan menjadi baik, tetapi peneliti yakin bahwa untuk mengubah karakter seseorang tidaklah mudah dan butuh waktu lama.

3.3. Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di MI Muhammadiyah Danurejo

Berdasarkan kategorisasi variabel X (peran orang tua) dan Y (karakter peserta didik) dapat dijelaskan :

- 1) Untuk variabel X, didapatkan sebanyak 2 responden berada pada kategori sangat kurang, 3 responden pada kategori cukup, 4 responden pada kategori baik dan 7 responden berada pada kategori sangat baik.
- 2) Untuk variabel Y, didapatkan sebanyak 2 responden pada kategori sangat kurang, 3 responden pada kategori kurang, 6 responden pada kategori cukup, 3 responden pada kategori baik dan 2 responden pada kategori sangat baik.

Pengkategorian variabel X dan Y disajikan pada tabel 1. Sebagai berikut:

Tabel 1. Kategorisasi Variabel X dan Y

Variabel X				
No.	Skor	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	51-59,2	2	SK	12,5%
2	59,3-67,5	0	K	0%
3	67,6-75,8	3	C	18,75%
4	75,9-84,1	4	B	25%
5	84,2-92,4	7	SB	43,75%
Jumlah		16		100%

Variabel Y				
No.	Skor	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	45-53	2	SK	12,5%
2	54-62	3	K	18,75%
3	63-71	6	C	37,5%
4	72-80	3	B	18,75%
5	81-89	2	SB	12,5%
Jumlah		16		100%

Ket. : SK (Sangat Kurang) ; K (Kurang) ; C (Cukup) ; B (Baik) ; SB (Sangat Baik)

Dari hasil uji normalitas menunjukkan bahwa sebaran data penelitian berdistribusi normal sebesar 0,769 dikarenakan nilai $asympt.sig > 0,05$. Berdasarkan hasil uji levene, diketahui bahwa nilai signifikansi homogenitas peran orang tua sebesar 0,229 dan karakter peserta didik sebesar 0,958, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai signifikansi kedua variabel $> 0,05$ maka variasi data adalah homogen.

Sedangkan berdasarkan hasil uji corelation product moment, diketahui bahwa nilai perhitungan rxy sebesar 0,938 dengan nilai sig. 0,000, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Karena nilai sig. $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$) maka berarti H_a diterima dan H_o ditolak.
2. Karena nilai rxy $> r_{tabel}$ ($0,938 > 0,623$) maka terdapat pengaruh peran orang tua terhadap pembentukan karakter peserta didik di MI Muhammadiyah Danurejo.

Untuk menguji hipotesis apakah ada atau tidaknya pengaruh peran orang tua terhadap pembentukan karakter peserta didik, dimana :

H_a : Terdapat pengaruh peran orang tua terhadap pembentukan karakter peserta didik di MI Muhammadiyah Danurejo.

H_o : Tidak terdapat pengaruh peran orang tua terhadap pembentukan karakter peserta didik di MI Muhammadiyah Danurejo.

Dari harga r_{tabel} product moment dengan 16 responden dapat diketahui $df = N-2 = 16-2 = 14$. Dengan memeriksa r_{tabel} dengan $df = 14$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,514$ dan pada uji korelasi didapatkan r_{hitung} atau rxy = 0,938. Berdasarkan hasil r_{hitung} yang dibandingkan dengan r_{tabel} ($0,938 > 0,514$), maka H_a diterima dan H_o ditolak, ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan

antara pengaruh orang tua terhadap pembentukan karakter peserta didik di MI Muhammadiyah Danurejo dengan interpretasi korelasi “sangat tinggi”.

Untuk mengetahui kontribusi variabel X (peran orang tua) terhadap variabel Y (karakter peserta didik) digunakan koefisien determinasi dengan rumus (Sugiyono, 2016) :

$$KD = r^2 \times 100\% = (0,938)^2 \times 100\% = 0,88 \times 100\% = 88\%$$

Ket. :

KD = koefisien determinasi

r = r hitung

Ketentuan :

1. Jika KD mendekati 0 berarti pengaruh variabel independen terhadap dependen lemah
2. Jika KD mendekati 1 berarti pengaruh variabel independen terhadap dependen kuat

Makna dari perhitungan KD tersebut adalah bahwa kontribusi variabel X (peran orang tua) terhadap variabel Y (karakter peserta didik) kuat karena mendekati 1 sebesar 0,88 atau 88%, sedangkan 12% nya dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik di MI Muhammadiyah Danurejo memiliki karakter atau akhlak/ perilaku yang baik, walaupun terdapat satu/ dua anak yang bisa saja mempengaruhi peserta didik lainnya, tetapi pada dasarnya sebagian besar peserta didik sudah mendapatkan bekal karakter yang baik dari didikan keluarganya oleh orang tua, banyak peserta didik yang menunjukkan perilaku baiknya, baik itu ketika di madrasah maupun ketika di rumah. Orang tua peserta didik sudah menjalankan fungsinya dengan baik dalam tumbuh kembangnya anak di rumah, dengan membimbing anak, memberi contoh atau tauladan yang baik pada anak, menasehati anak ketika salah, jika ada masalah atau saat mengalami kesulitan dalam hal apapun, orang tua memberikan apa yang menjadi kebutuhan anak dengan tidak berlebihan, orang tua juga meluangkan waktunya disela-sela kesibukan bekerja untuk berkomunikasi dengan anak, menemani anak mengerjakan tugas maupun hanya sekedar mengingatkan anak untuk beribadah, makan, istirahat, dan belajar. Dalam hubungannya pengaruh peran orang tua terhadap pembentukan karakter peserta didik di MI Muhammadiyah Danurejo, menunjukkan hubungan yang positif ditunjukkan dengan analisis data korelasi dengan nilai r hitung sebesar 0,938, kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai sebesar 0,514. Berarti r hitung > r tabel (0,938 > 0,514), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, maka terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan pembentukan karakter peserta didik di MI Muhammadiyah Danurejo dengan interpretasi korelasi sangat tinggi. Peran orang tua memberikan sumbangan sebesar 88% dalam membentuk karakter anak sedangkan 12% lainnya ditentukan oleh faktor lain.

Referensi

- Afandi, M. (2016). Character Education Investment in SD/MI. *Elementary Journal*. July, 2(2).
- As'ari, R. (2018). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Melestarikan Lingkungan Hubungannya dengan Perilaku Menjaga Kelestarian Kawasan Bukit Sepuluh Ribu di Kota Tasikmalaya. *Jurnal GeoEco*, 4(1).
- Kurniawan, S. (2016). Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Kusno, A. (2014). "Kesantunan Bertutur Oleh Orang Tua Kepada Anak Di Lingkungan Rumah Tangga." *Dinamika Ilmu*, 14(1).
- Martini, E., Kusnadi, E., & Tri Bagja, A. R. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Di Desa Budiharja Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat. *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(1). <https://doi.org/10.36805/civics.v2i1.262>
- Ramdan, A. Y., & Fauziah, P. Y. (2019). Peran orang tua dan guru dalam mengembangkan nilai-nilai karakter anak usia sekolah dasar. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2). <https://doi.org/10.25273/pe.v9i2.4501>
- Saripah, I. (2016). Peran Orang Tua Dan Keteladanan Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(2).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Wardah, A. C. (2018). Pengaruh Perhatian Orangtua Rantau Terhadap Karakter Anak Desa Gunungteguh Sangkapura Bawean. *Tadrisuna: Jurnal Pendidikan Islam Dan Kajian Keislaman*, 1(2), 1–13.
- Yunita, A., Usman, S., & Ali, H. (2016). Peran Keluarga Dalam Pembinaan Budi Pekertianak Usia Sekolah Dasar (Suatu Penelitian di Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*, 1(1), 1–12.